

## Analisis Efisiensi Modal Kerja Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) ( PT. Kima Makassar )

**Chindi Lainora**

STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

**Sabirin Iskandar**

STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

**Abdullah Abdullah**

STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Korespondensi penulis : [Chindilainora23@gmail.com](mailto:Chindilainora23@gmail.com)

**ABSTRACT.** This research aims to determine whether the company's working capital has shown efficiency in increasing better profit growth. The author's research object is PT. Makassar Industrial Zone (Persero). This research method is descriptive research using quantitative methods. Quantitative data is numerical data, data obtained from financial reports. Researchers use data collection techniques accompanied by documentation. The results of the research show that the efficiency ratio shows the turnover of fixed assets that are sold a lot so that the turnover of receivables increases so that profitability can increase profit growth. So it is concluded that profit growth at PT. Makassar Industrial Zone (Persero) working capital management has not been shown to be efficient.

**Keywords:** Working Capital Efficiency On Profit Growth

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui modal kerja perusahaan sudah menunjukkan efisiensi dalam meningkatkan pertumbuhan laba yang lebih baik. Objek Penelitian penulis yaitu PT. Kawasan Industri Makassar (Persero). Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. data kuantitatif yaitu data numerik, data yang diperoleh dari laporan keuangan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data disertai dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio efisiensi menunjukkan perputaran aset tetap yang banyak terjual sehingga perputaran piutang meningkat sehingga profitabilitas bisa meningkatkan pertumbuhan laba Maka disimpulkan pertumbuhan laba di PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) pengelolaan modal kerja belum menunjukkan efisien.

**Kata kunci :** Efisiensi Modal Kerja Terhadap Pertumbuhan Laba

### PENDAHULUAN

Modal kerja adalah komponen sumber daya utama bagi organisasi dengan asumsi dikendalikan dengan benar, itu akan menjunjung tinggi kemajuan organisasi, sementara jika tidak baik pada eksekutif dan perencanaan, itu akan menyebabkan kerugian dan dapat menyebabkan likuidasi organisasi. Oleh karena itu, organisasi harus lebih memperhatikan masalah modal kerja, sehingga wajar jika organisasi dapat melibatkan modal kerja yang ada seefektif yang diharapkan.

Setiap bisnis membutuhkan uang tunai untuk membiayai operasi sehari-harinya, termasuk membayar pembelian bahan baku lebih lanjut, membayar upah staf, dll. Uang yang diinvestasikan diharapkan dapat dibayarkan kembali ke bisnis dengan cepat penawaran penciptaan. Akibatnya, agar bisnis dapat mencapai tujuan bisnis yang diantisipasi yaitu,

memaksimalkan keuntungan perlu setiap saat untuk meningkatkan efisiensi kerja. Angkoso (2006) dan Fadly, (2015) mengatakan semakin tinggi tingkat transaksi yang didapat, semakin tinggi perkembangan keuntungan. Pengembangan keuntungan adalah peningkatan atau pengurangan manfaat yang diciptakan oleh organisasi setiap tahun. Di Kota Makassar, organisasi yang membawahi lahan modern adalah PT Kawasan Industri Makassar (KIMA) dengan unit khusus sebagai peroleh lahan modern, penyewaan lahan dan/atau siap memanfaatkan struktur lini produksi dan pusat distribusi. Selain itu, PT KIMA memiliki bidang usaha pendukung seperti administrasi administrasi alam termasuk administrasi pemeliharaan jalan, pemeliharaan rembesan dan limbah dan penyewaan peralatan berat di dalam lingkup kantor domain modern dan sistem.

**Tabel 1.1**

**Perputaran kas, piutang, persediaan dan laba bersih PT. Kima Makassar Tbk  
Tahun 2017-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Elemen Modal Kerja			Laba Bersih
	Perputaran			
	Kas	Piutang	Persediaan	
2017	23.839	50.695	34.442	128.139
2018	7.199	105.439	123.106	173.765
2019	59.761	87.554	124.114	209.218
2020	45.646	55.110	56.606	218.649
2021	14.578	5.858	118.616	619.196

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Kawasan Industri Makassar yang telah diolah*

Dari Tabel 1.1 diatas bisa kita lihat bahwa perputaran elemen modal kerja yaitu kas, piutang, dan persediaan setiap tahunnya mengalami increase (peningkatan) dan juga mengalami decrease (penurunan) begitu juga dengan laba bersihnya setiap tahunnya mengalami naik dan turun. Dilihat pada tahun 2018 kas sebesar 7.199 tetapi laba bersihnya meningkat sebesar 173.765 kemudian ditahun 2021 kas sebesar 14.578 tetapi laba bersihnya sebesar 619.196 Proses peningkatan inilah yang menjadi tanda tanya mengapa laba semakin naik sedangkan di elemen modal kerjanya rendah. Inilah yang menjadi fenomena-fenomena ada beberapa tahap ketika kas terjadi peningkatan terkadang laba bersih mengalami penurunan, terkadang juga kas yang mengalami penurunan dan laba bersih yang meningkat.

### **Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah yaitu, Apakah modal kerja perusahaan sudah menunjukkan efisiensi dalam meningkatkan pertumbuhan laba yang lebih baik pada PT. Kima?

## **Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui modal kerja perusahaan sudah menunjukkan efisiensi dalam meningkatkan pertumbuhan laba yang lebih baik.

## **LANDASAN TEORI**

### **Laporan Keuangan**

Kasmir menegaskan (2019), informasi anggaran adalah informasi yang menggambarkan situasi anggaran organisasi saat ini atau historis. Munawir (2000) Pada akhir tahun fiskal perusahaan, akuntan menyusun dua daftar yang disebut laporan keuangan. Daftar pendapatan atau laba-rugi dan neraca atau daftar posisi keuangan adalah dua daftar.

Sujarweni (2022) mengatakan ringkasan fiskal penting untuk proses perincian moneter. Disimpulkan bahwa informasi anggaran, seperti, pendapatan neraca, dan laporan laba rugi, adalah hasil dari data keuangan untuk setiap periode. Ringkasan fiskal ini sebagian besar terlibat dalam kepentingan perusahaan, bagi orang-orang yang membutuhkan laporan semacam itu dan untuk memahami pameran organisasi.

### **Analisis Laporan Keuangan**

#### **a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Trianto et al. (2017), " Uraian liputan moneter yakni prosedur unit ketika keterangan moneter memerankan unit penjelasan yang bertambah mungil bersama mengidentifikasi jalinan timbang kembali yang istimewa atau maupun antara data kognitif dan non-kuantitatif, istilah "Analisis Laporan Keuangan" mengacu pada metode.

Sujarweni (2022), pemeriksaan laporan fiskal adalah pemeriksaan ringkasan anggaran yang terdiri dari survei atau pemusatan sebagai lawan dari koneksi dan kecenderungan atau pola untuk memutuskan posisi moneter dan efek samping dari kegiatan dan perbaikan organisasi yang bersangkutan.

Dengan mengetahui kekurangan ini, para eksekutif akan benar-benar ingin mengatasi atau menutupi kekurangan ini. Kekuatan perusahaan kemudian harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Kinerja manajemen sejauh ini akan digambarkan oleh kekuatan dan kelemahan.

### **Pengertian rasio efisiensi dan efisiensi Modal Kerja**

#### **1. Rasio Efisiensi**

- Perputaran piutang

Amaral, canizio (2017) rasio perputaran piutang memperkirakan kelangsungan hidup perusahaan dalam mengawasi uang yang jatuh tempo. Catatan penjualan muncul karena perusahaan menjual barang secara kredit. Dengan demikian, perusahaan telah menyampaikan produk tetapi belum mendapatkan angsuran dari klien ketika laporan keuangan dibuat. Perusahaan harus menghadapinya.

Perputaran Piutang =  $\text{Pendapatan} \div \text{Rata-rata Piutang}$

Rasio yang lebih tinggi disukai karena menunjukkan administrasi catatan piutang yang lebih baik. Perusahaan mungkin memiliki teknik dan pengaturan bermacam-macam kredit yang layak. Dengan cara ini, perusahaan lebih cepat dalam mengumpulkan angsuran tunai dari pelanggan. Sementara itu, proporsi yang lebih rendah menunjukkan piutang yang kurang menarik bagi para eksekutif. perusahaan berjuang atau mengambil lebih banyak waktu untuk penggalangan dana.

- Perputaran persediaan

Ikhsanto (2020) memahami bahwa perputaran persediaan adalah bagian utama dari barang dagangan yang dijual, oleh karena itu semakin tinggi persediaan berputar, semakin sukses perusahaan dalam mengawasi persediaan. Perputaran persediaan ini ditentukan dengan cara berikut:

Perputaran Persediaan =  $\text{Harga pokok penjualan} \div \text{rata-rata persediaan}$

Mengukur hubungan antara volume barang dagangan yang terjual dan berapa banyak stok yang dimiliki selama periode tertentu. Sebagai aturan umum, semakin penting nilai perputaran persediaan, semakin layak dan efisien pengelolaan persediaan.

- Rasio perputaran total aset

Perputaran total aset menggambarkan efektivitas yang besar. Ini memperkirakan seberapa baik suatu perusahaan berurusan dengan sumber dayanya, baik saat ini maupun jangka panjang, untuk menghasilkan pendapatan. Untuk mendapatkannya, kami membagi pendapatan dengan rata-rata total aset selama dua tahun terakhir. (Prima & Ismawati, 2019) Perputaran total aset adalah rasio menunjukkan tingkat kemahiran melibatkan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume transaksi tertentu"

Rumus perputaran aset adalah sebagai berikut:

Perputaran total aset =  $\text{pendapatan} \div \text{Rata-rata total aset}$

Rasio yang lebih tinggi menunjukkan peningkatan produktivitas. Di sisi lain, rasio yang lebih rendah menunjukkan perusahaan yang kurang efektif.

- Perputaran modal kerja

Bambang riyanto dalam (Ramadhika Dwi Poetra, 2019) Perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan dalam memperkirakan kelayakan modal fungsi perusahaan selama periode tertentu. Dalam arti , berapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, kami membandingkan penjualan bersih dan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Dari hasil perhitungan jika Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan banyaknya modal kerja yang mungkin karena perputaran persediaan yang rendah, piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Sebagai alternatif, dengan asumsi perputaran modal berfungsi tinggi, ini menyiratkan bahwa modal kerja perusahaan telah layak.

Perputaran modal kerja = pendapatan : rata-rata modal kerja

- Perputaran aset tetap

Sukawati dan; Hernawati (2021) Rasio perputaran aset tetap merupakan korelasi antara aktiva tetap dan penjualan. Perputaran aset tetap memperkirakan seberapa jauh aset tetap telah digunakan untuk kegiatan perusahaan atau menunjukkan perputaran operating asset dalam suatu periode. Kristlyna dan; Sudagijono (2020). Rasio digunakan dalam memperkirakan kemahiran aktiva tetap untuk menunjang penjualan (Bramasto, 2007). Perputaran yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen telah efektif dalam pemberdayaan aset.

Perputaran aset tetap = pendapatan : rata-rata aset tetap bersih

## **Modal Kerja**

### **a. Pengertian Modal Kerja**

Ginting (2018) Setiap perusahaan membutuhkan penyelesaian modal dalam menyampaikan aktivitas sehari-hari. kelangsungan hidup perusahaan sebagian besar bergantung pada modal fungsinya. Modal kerja yang memadai memungkinkan perusahaan untuk bekerja untuk mencapai manfaat yang ditentukan. Modal kerja juga harus dijaga sehingga masalah tidak muncul selama kegiatan organisasi. Arti modal kerja menurut Ginting (2018) dicirikan sebagai komitmen bisnis dalam aktiva lancar saat ini atau aktiva jangka pendek sementara, seperti uang, bank, perlindungan, piutang, persediaan, dan aktiva tetap terkini lainnya. Rambe, (2017) modal kerja merupakan faktor produksi yang sangat penting, aksesibilitas modal kerja yang memadai akan bekerja dengan latihan fungsional organisasi.

Operasi perusahaan, pembayaran utang, dan biaya lainnya semuanya membutuhkan modal kerja.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa modal kerja merupakan faktor krusial bagi bisnis. Setiap bisnis perlu memiliki modal kerja yang cukup untuk membiayai operasi sehari-hari untuk memaksimalkan keuntungan.

#### b. Konsep modal kerja

Menurut Mustafa (2017) arti modal kerja sangat tercantum berisi pengertian modal kerja yang dipisahkan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Ide kuantitatif adalah jumlah agregat dari sumber daya saat ini, seperti piutang uang, dan stok barang dagangan dan perlindungan sementara yang dimiliki oleh organisasi, juga disebut modal kerja bruto
2. Rasio aset laju terhadap utang laju, juga dikenal menjadi modal aktivitas cermat, adalah konsep kualitatif.
3. Fungsi dana yang menghasilkan pendapatan (*income*), seperti keuntungan dari penjualan kredit, adalah dasar dari konsep fungsional. Pembayaran terdiri dari pembayaran saat ini (manfaat yang diperoleh sekarang) dan pembayaran masa depan (manfaat diperoleh mulai sekarang).

#### **Pertumbuhan Laba**

Fadly (2015) Pertumbuhan laba adalah kontras antara pendapatan yang diakui yang muncul dari pertukaran selama suatu periode dan biaya terkait pendapatan. Manfaat adalah perluasan keuntungan moneter selama periode pembukuan sebagai pembayaran atau aktiva tambahan atau pengurangan kewajiban yang menghasilkan peningkatan nilai yang tidak berasal dari komitmen investasi.

Kinerja perusahaan adalah konsekuensi dari perkembangan siklus yang merugikan aset yang berbeda. Salah satu batasan parameter perusahaan adalah perkembangan keuntungan. Mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi perkembangan keuntungan:

1. Besarnya perusahaan  
Semakin besar perusahaan, semakin tinggi perkembangan keuntungan.
2. Usia perusahaan  
Perusahaan yang baru saja menetap membutuhkan wawasan dalam memperluas keuntungan sehingga pembayaran keuntungan masih rendah.

### 3. Tingkat pengaruh

Jika perusahaan memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi, pemimpin umumnya akan mengontrol keuntungan untuk mengurangi ketepatan pengembangan keuntungan.

### 4. Tingkat penjualan

Semakin tinggi tingkat penjualan, semakin tinggi pertumbuhan laba.

### 5. Perubahan keuntungan masa lalu

Semakin penting penyesuaian keuntungan masa lalu, semakin tidak yakin apa keuntungan yang akan datang. Pengembangan keuntungan adalah peningkatan atau pengurangan keuntungan yang diciptakan oleh suatu perusahaan yang terjadi dari satu tahun ke tahun lainnya.

$$\text{pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{lab bersih tahu lalu}}{\text{lab bers tahun lalu}}$$

- Net Profit Margin

*Net profit margin* (NPM) sebagai fitur dari rasio produktivitas adalah instrumen ilmiah untuk menentukan kapasitas perusahaan untuk menciptakan keuntungan pada tingkat transaksi tertentu. Semakin tinggi nilai NPM, semakin kuat suatu organisasi dalam menyelesaikan tugasnya, maka pengembangan manfaat suatu perusahaan juga akan meningkat. NPM dapat ditentukan dengan membandingkan keuntungan keseluruhan dan transaksi bersih.

Sesuai Fadly, (2015) net profit margin dihitung dengan cara laba bersih setelah pajak dibagi dengan penjualan.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

- Working Capital to Total Asset (WCTA)

Menunjukkan potensi penyimpanan uang yang ada karena perbedaan yang terjadi antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. WCTA digunakan untuk mengukur likuiditas semua aktiva dan posisi modal kerja. Aset lancar adalah aset yang diharapkan dapat segera diperoleh perusahaan. Modal kerja memperkirakan potensi kepemilikan perusahaan secara umum.

$$\text{working capital to total asset} = \frac{\text{aset lancar} - \text{utang lancar}}{\text{total aset}}$$

- Perputaran kas

Kas merupakan salah satu komponen modal kerja dengan tingkat likuiditas yang paling tinggi Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2018) . Perputaran kas adalah berapa kali kas dalam periode tertentu melalui transaksi Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2018). Perputaran uang di atas dapat berarti bahwa berapa banyak uang yang tersedia terlalu sedikit sehingga kebutuhan perusahaan tidak dapat dipenuhi. Dengan cara yang sama, perputaran kas tunai yang lebih rendah menghasilkan satu ton uang yang tidak berguna sehingga akan mengurangi probabilitas perusahaan. Tingkat perputaran kas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{rata - rata kas}}$$

- Perputaran piutang

Bambang Riyanto, (2008) mengatakan piutang merupakan komponen modal kerja yang juga konsisten dalam kondisi revolusi tanpa henti dalam rantai perputaran modal kerja . Perputaran piutang adalah kapasitas aset yang ditanamkan dalam piutang untuk berputar seberapa sering dalam periode tertentu melalui transaksi. Tingkat perputaran piutang dapat dibentuk sebagai berikut Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2018):

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{rata - rata piutang}}$$

Jika rasio perputaran piutang rendah, ada investasi berlebih dalam piutang, memerlukan analisis tambahan, mungkin sebagai akibat dari ketidakefektifan departemen kredit dan penagihan atau perubahan dalam kebijakan pinjaman Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2018). Di sisi lain, rasio perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa modal kerja yang diinvestasikan dalam piutang rendah.

- Perputaran Persediaan

Inventory Turnover atau perputaran persediaan adalah angka yang menunjukkan tingkat perputaran persediaan tahunan. Pendapatan dan laba operasi akan meningkat seiring dengan tingkat turnover yang tinggi dan tingkat penjualan yang tinggi.

Menurut Fadly, (2015) inventory turnover dihitung dengan cara penjualan dibagi dengan persediaan.



$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

## METODOLOGI

### Jenis dan Sumber Data

Jenis dan desain penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Jenis

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. data kuantitatif yaitu data numerik, data yang diperoleh dari laporan keuangan, dan data aset PT. KIMA Makassar 2017-2021.

#### 2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari PT. Kawasan Industri Makassar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

- Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah kapasitas aset yang ditanamkan dalam piutang untuk berputar seberapa sering dalam periode tertentu melalui transaksi.

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata piutang}}$$

**Tabel 4.1**

**Perputaran Piutang PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) 2017-2021**

Tahun	Penjualan	Rata-rata piutang
2017	46.279.893.275,00	7.615.266.183,3
2018	104.387.397.806,00	16.082.798.744
2019	89.233.552.009,32	37.889.015.370
2020	65.077.966.635,40	27.555.454.997
2021	46.204.504.543,87	2.929.127.827,8

*Sumber: Diolah oleh penulis*

- Perputaran persediaan

*Stock turnover* adalah tindakan yang menunjukkan seberapa sering stock turnover dalam satu tahun

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}}$$

**Tabel 4.2**

**Perputaran Persediaan PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) 2017-2021**

Tahun	Penjualan	Persediaan
2017	46.279.893.275,00	34.442.054.498,00
2018	104.387.397.806,00	34.438.262.366,00
2019	89.233.552.009,32	42.088.626.165,64
2020	65.077.966.635,40	50.089.357.962,05
2021	46.204.504.543,87	50.089.357.962,05

Sumber: Diolah oleh penulis

- Perputaran Total Asset

Perputaran sumber daya absolut menggambarkan produktivitas secara umum. Ini memperkirakan seberapa baik suatu organisasi berurusan dengan sumber dayanya, baik saat ini maupun jangka panjang, untuk menghasilkan pendapatan.

$$\text{Perputaran total aset} = \frac{\text{pendapatan}}{\text{rata-rata total aset}}$$

**Tabel 4.3**

**Perputaran Total Aset PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) 2017-2021**

Tahun	Penjualan	Rata-rata total aset
2017	46.279.893.275,00	92.299.990.111
2018	104.387.397.806,00	108.518.899.736
2019	89.233.552.009,32	154.634.072.367,2
2020	65.077.966.635,40	138.567.707.254,6
2021	46.204.504.543,87	477.687.307.419,3

Sumber: diolah oleh penulis

- Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur kelayakan modal fungsi organisasi selama periode tertentu.

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{pendapatan}}{\text{rata-rata modal kerja}}$$

**Tabel 4.4****Perputaran Modal Kerja PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) 2017-2021**

Tahun	Penjualan	Rata-rata modal kerja
2017	46.279.893.275,00	42.798.794.400
2018	104.387.397.806,00	58.248.100.150
2019	89.233.552.009,32	70.180.102.341
2020	65.077.966.635,40	73.110.605.416
2021	46.204.504.543,87	206.398.900.187

*Sumber: diolah oleh penulis*

- Perputaran aset tetap

Perputaran sumber daya tetap memperkirakan seberapa jauh sumber daya telah digunakan untuk latihan organisasi atau menunjukkan perputaran sumber daya kerja dalam suatu periode.

$$\text{Perputaran aset tetap} = \frac{\text{pendapatan}}{\text{rata-rata aset tetap bersih}}$$

**Tabel 4.5****Perputaran Aset Tetap PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) 2017-2021**

Tahun	Penjualan	Rata-rata aset tetap bersih
2017	46.279.893.275,00	20.144.893.879
2018	104.387.397.806,00	23.118.798.961
2019	89.233.552.009,32	25.157.136.444
2020	65.077.966.635,40	28.189.416.946
2021	46.204.504.543,87	206.009.887.954,00

*Sumber: diolah oleh penulis*

## 2. Rasio pertumbuhan laba

- Net Profit Margin

Pendapatan bersih secara keseluruhan adalah instrumen untuk mengukur kapasitas organisasi untuk menghasilkan keuntungan bersih dari berapa banyak transaksi. Semakin populer proporsi ini, semakin cocok kondisi aset yang dibuat oleh organisasi karena manfaat yang dihasilkan juga lebih tinggi.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{penjualan bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

**Tabel 4.6**  
**Net Profit Margin PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) 2017-2021**

Tahun	Labanya bersih pajak	Penjualan
2017	17.007.755.672,00	46.279.893.275,00
2018	48.048.692.818,00	104.387.262.366,00
2019	38.198.441.608,34	89.233.552.009,32
2020	16.356.659.347,98	65.077.966.635,40
2021	48.121.224.018,00	46.204.504.543,87

Sumber: diolah oleh penulis

- Working capital to total assets

Working capital to total asset untuk menambah sumber daya digunakan untuk mengukur likuiditas semua sumber daya dan posisi modal kerja.

$$\text{Working capital to total asset} = \frac{\text{aset lancar} - \text{utang lancar}}{\text{total aset}}$$

**Tabel 4.7**  
**Working Capital To Total Aset PT. Kawasan Industri Makassar (Persero)**  
**2017-2021**

Tahun	Aset lancar	Utang lancar	Total aset
2017	105.829.076.323,00	30.335.926.716,00	184.599.980.222,00
2018	219.122.800.328,00	24.280.604.034,00	325.556.699.208,00
2019	192.829.186.237,75	45.986.823.095,81	309.268.144.734,46
2020	165.580.443.118,48	33.164.514.706,35	277.135.414.509,35
2021	59.054.877.989,73	36.326.480.948,88	999.999.551.308,95

Sumber: diolah oleh penulis

- Perputaran persediaan

Stock turnover adalah tindakan yang menunjukkan seberapa sering stock turnover dalam satu tahun.

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}}$$

**Tabel 4.8****Perputaran Persediaan PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) 2017-2021**

Tahun	Penjualan	Persediaan
2017	46.279.893.275,00	34.442.054.498,00
2018	104.387.397.806,00	34.438.262.366,00
2019	89.233.552.009,32	42.088.626.165,64
2020	65.077.966.635,40	50.089.357.962,05
2021	46.204.504.543,87	50.089.357.962,05

*Sumber: diolah oleh penulis*

- Perputaran kas

Perputaran kas adalah kapasitas uang untuk menghasilkan pembayaran sehingga cenderung dirasakan seberapa sering pivot kas dalam periode tertentu.

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata kas}}$$

**Tabel 4.9****Perputaran Kas PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) 2017-2021**

Tahun	Penjualan	Rata-rata kas
2017	46.279.893.275,00	23.839.721.213,00
2018	104.387.397.806,00	7.199.224.996,00
2019	89.233.552.009,32	59.761.367.489,08
2020	65.077.966.635,40	45.646.556.472,88
2021	46.204.504.543,87	14.678.952.618,32

*Sumber: diolah oleh penulis*

5. Perputaran piutang

Perputaran piutang adalah kapasitas aset yang ditanamkan dalam piutang untuk berputar seberapa sering dalam periode tertentu melalui transaksi.

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata-rata piutang}}$$

**Tabel 4.10****Perputaran Piutang PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) 2017-2021**

Tahun	Penjualan	Rata-rata piutang
2017	46.279.893.275,00	7.615.266.183,3
2018	104.387.397.806,00	16.082.798.744
2019	89.233.552.009,32	37.889.015.370
2020	65.077.966.635,40	27.555.454.997
2021	46.204.504.543,87	2.929.127.827,8

*Sumber: diolah oleh penulis*

• **Tabel rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan laba tahun 2017-2021**

**Tabel 4.11 rasio aktivitas 2017-2021**

No	Rasio aktivitas	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Perputaran piutang	6,07	6,49	2,35	2,36	15,77
2.	Perputaran persediaan	1,34	3,03	2,12	1,29	0,92
3.	Total asset turnover	0,50	0,96	0,57	0,46	0,09
4.	Perputaran modal kerja	1,08	1,79	1,27	0,89	0,22
5.	Perputaran aset tetap	2,29	4,51	3,54	2,30	0,22

Sumber: pengolahan data 2023

Berdasarkan tabel 4.11 diatas maka kita dapat melihat bahwa perputaran piutang dari tahun 2017 hingga 2021 mengalami peningkatan. Sedangkan perputaran persediaan di tahun 2017 hingga di tahun 2021 menurun. Sedangkan total asset turnover dari tahun 2017-2021 juga mengalami penurunan. Kemudian perputaran modal kerja dan perputaran aset tetap dari tahun 2017-2021 juga mengalami penurunan.

**Tabel 4.12 rasio pertumbuhan laba 2017-2021**

No	Rasio	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Net profit margin	0,36	0,46	0,42	0,25	1,04
2.	Working capital to total asset	0,40	0,59	0,47	0,47	0,02
3	Perputaran persediaan	1,34	3,03	2,12	1,29	0,92
4.	Perputaran kas	1,94	14,49	1,49	1,42	3,16
5.	Perputaran piutang	6,07	6,49	2,35	2,36	15,77

Sumber: pengolahan data 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas maka kita dapat melihat bahwa net profit margin dari tahun 2017 hingga 2021 mengalami peningkatan. Sedangkan working capital di tahun 2017 hingga di tahun 2021 menurun. Kemudian jika dilihat perputaran persediaannya pun juga

menurun. Tetapi perputaran kas dari tahun 2017 hingga 2021 mengalami peningkatan serta perputaran piutangnya pun juga mengalami peningkatan.

### **C. Pembahasan hasil penelitian**

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel 4.11 dan tabel 4.12 dapat dilihat hasil perhitungan rasio aktivitas yaitu perputaran piutang, perputaran persediaan, *total asset turnover*, perputaran modal kerja dan perputaran aset untuk melihat pertumbuhan laba menggunakan rasio pertumbuhan laba yaitu *net profit margin*, *working capital to total asset*, perputaran persediaan, perputaran kas dan perputaran piutang pada PT. Kima yang dimana permasalahan yang dibahas sebelumnya dalam penelitian dilihat bahwa kas menurun sementara laba bersih meningkat. Beralih dari masalah ini teori Bambang riyanto (1995), (Eni, 1967), Hanafi dan Halim (2005), dan Fadly, (2015) mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh, maka pertumbuhan laba akan semakin tinggi.

Namun pada kenyataannya disini terlihat dalam kas tahun 2018 itu hasil perolehan penjualan mendapatkan 7.199 tetapi laba bersih yang didapatkan dalam pertumbuhannya mengalami peningkatan yang cukup drastis yaitu 173.765 dan begitu juga di tahun 2021 kas hasil perolehan penjualan 14.578 tetapi laba bersih yang didapatkan 619.196 oleh karena itu peneliti ingin menganalisis menggunakan analisis rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan laba. Setelah dibuktikan ternyata di rasio aktivitas menunjukkan perputaran aset tetap yang banyak terjual sehingga perputaran piutang meningkat dari perputaran piutang meningkat inilah sehingga profitabilitas bisa meningkatkan pertumbuhan laba namun bukan dari penjualan saja melainkan perputaran aset tetap inilah juga yang memicu pertumbuhan laba di PT.kima, dan kenyataannya yang terjadi pertumbuhan laba yang ada di PT. Kima disebabkan perputaran aset bukan dari penjualan saja maka dari itu asumsi bahwa semakin tinggi penjualan yang diperoleh maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba itu tidak terjadi di PT. kima yang terjadi di PT. Kima justru sebaliknya dimana tingkat pertumbuhan laba meningkat dikarenakan perputaran piutang yang tinggi. Dan perputaran piutang yang tinggi diakibatkan oleh perputaran aset tetap seperti penyewaan alat-alat berat, tanah, bangunan, mesin & instalasi, peralatan,dll.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa PT. Kawasan Industri Makassar penjualan mengalami kenaikan namun laba yang dicapai rendah terbukti *net profit margin* tahun 2017 sebesar (0,36), 2018 (0,46), 2019 (0,42), 2020

(0,25) dan tahun 2021 (1,04) sangat rendah. Sedangkan tingkat perputaran seperti piutang sangat tinggi bahkan cenderung naik seperti tahun 2017 sebanyak (6,07 kali), 2018 (6,49 kali), 2019 (2,36 kali), 2020 (2,36) dan 2021 (15,77 kali) dengan demikian terbukti bahwa pengelolaan modal kerja tidak efisien.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) cenderung menekan biaya-biaya operasional demi meningkatkan laba sehingga pengelolaan modal kerja efisien.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amaral Canizio, M. (2017). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste*. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 3527. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i10.p04>
- Angkoso, N. (2006). *Akuntansi Lanjutan*. Penerbit. FE Yogyakarta.
- Fadly, B. (2015). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Bina Akuntansi IBBU*, 23(1), 1858–3202.
- Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2018). *Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas*. *Jurnal Ilmiah Binaniaga Vol*, 14(01).
- Ginting, M. C. (2018). *Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas*. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 187–196. [Http://ejournal.lmiimedan.net](http://ejournal.lmiimedan.net)
- Ikhsanto, jurusan teknik mesin L. N. (2020). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析{Title}*. 21(1), 1–9.
- Kasmir. 2019. *analisis laporan keuangan*. Pt. Raja Grafindo persada, depok.
- Munawir. 2000. *analisa laporan keuangan*. liberty yogyakarta
- Mustafa. 2017. *manajemen keuangan*. Cv. Andi Offset.
- Prima, A., & Ismawati, L. (2019). *Pengaruh Perputaran Total Aset (Tato) Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 8(1), 25–32. <https://doi.org/10.34010/jika.v8i1.1926>
- Ramadhika Dwi Poetra. (2019). *BAB II Tinjauan Pustaka bab ii tinjauan pustaka 2.1*. 1–64. *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Rambe, I. (2017). *Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba Bersih Pt. Perkebunan Nusantara Iv Medan*. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v3i1.756>
- Riyanto, B., & Prof, D. D. D. P. P. (2008). *Yogyakarta: BPFE. Dasar–Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(5).



- Sukawati, R., & Hernawati, E. (2021). *Pengaruh Perputaran Aset Tetap Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(1), 95–105. <https://doi.org/10.34010/jika.v11i1.4886>
- Trianto, A., Studi, P., Politeknik, A., & Palembang, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim*. 8(03).
- Wiratna sujarweni. 2022. *Manajemen keuangan teori,aplikasi dan hasilpenelitian.pustakabaru press yogyakarta.*